

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 8 Mei 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup lebih tinggi. S&P 500 naik 0,43% hingga ditutup pada 5.631,28 sementara Nasdaq Composite naik 0,27% hingga ditutup pada 17.738,16. Dow Jones Industrial Average naik 284,97 poin, atau 0,70%, dan ditutup pada 41.113,97. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) mempertahankan suku bunga acuan dalam kisaran antara 4,25% hingga 4,5%, yang telah berlaku sejak Desember. Keputusan tersebut sebagian besar sudah diperkirakan. Ketua Federal Reserve Jerome Powell memperingatkan dalam konferensi persnya bahwa jika kenaikan tarif signifikan yang telah diumumkan tetap pada level saat ini, hal itu dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan inflasi jangka panjang. Investor juga dengan bersemangat menunggu pembaruan tentang pembicaraan perdagangan AS-Tiongkok yang akan datang. Menteri Keuangan AS Scott Bessent dan mitranya dari Tiongkok akan bertemu di Swiss minggu ini untuk membahas masalah perdagangan dan ekonomi.

Domestik

Outstanding nilai Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang belum jatuh tempo kini kian menyusut sepanjang tahun ini. Dipicu oleh upaya BI menjaga likuiditas Rupiah di sistem perekonomian Indonesia. Per 21 April 2025, outstanding SRBI sudah ke level Rp 881,86 triliun, jauh menyusut ketimbang posisi per 16 Desember 2024 yang masih Rp 940,67 triliun. SRBI merupakan instrumen operasi moneter Bank Indonesia untuk menarik aliran modal asing dalam bentuk investasi portofolio dengan underlying asset berupa SBN. Kepemilikan asing atau non residen dalam SRBI per 21 April 2025 juga menurun menjadi Rp 209,90 triliun. Sedangkan, pada 16 Desember 2024 jumlahnya masih mencapai Rp 233,85 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR mengalami pelemahan sejalan dengan beberapa mata uang Asia lainnya, didorong oleh NDF offshore yang jatuh tempo senilai USD 1.4Miliar. Spot USD/IDR sempat naik ke 16.535 dan BI kemudian masuk kepasar untuk menstabilkan USD/IDR. Pada sore hari, spot terus naik ke 16.555 didorong oleh pembelian bank Asing dan bertahan hingga penutupan. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.570 dengan perkiraan perdagangan 16.500-16.600. Imbal hasil obligasi Pemerintah RI kembali turun di perdagangan Rabu. Yield obligasi tenor 5-tahun FR104 turun 3bps didorong oleh permintaan yang cukup tinggi, sementara yield tenor 10-tahun keatas rata-rata turun 1-2bps. Terlihat akumulasi pembelian yang cukup besar oleh investor asing pada seri 10 dan 15-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	6-Mei	7-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	6.86	(0.20)
INA 10 YR (USD)	5.53	5.48	(0.94)
UST 10 YR	4.29	4.27	(0.59)

INDEXES	6-Mei	7-Mei	%
IHSG	6898.20	6926.23	0.41
LQ45	774.76	777.05	0.30
S&P 500	5606.91	5631.28	0.43
DOW JONES	40829.00	41113.9	0.70
NASDAQ	17689.66	17738.1	0.27
FTSE 100	8597.42	8559.33	(0.44)
HANG SENG	22662.71	22691.8	0.13
SHANGHAI	3316.11	3342.67	0.80
NIKKEI 225	Closed	36779.6	N/A

FOREX	7-Mei	8-Mei	%
USD/IDR	16490	16570	0.49
EUR/IDR	18696	18747	0.27
GBP/IDR	22013	22051	0.18
AUD/IDR	10714	10686	(0.26)
NZD/IDR	9907	9867	(0.40)
SGD/IDR	12762	12794	0.25
CNY/IDR	2283	2289	0.25
JPY/IDR	115.24	115.25	0.01
EUR/USD	1.1338	1.1314	(0.21)
GBP/USD	1.3349	1.3308	(0.31)
AUD/USD	0.6497	0.6449	(0.74)
NZD/USD	0.6008	0.5955	(0.88)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
DE	Balance of Trade MAR		€17.7B	€20.8B
GB	BoE Interest Rate Decision		4.5%	4.25%
GB	MPC Meeting Minutes			
US	Initial Jobless Claims MAY/03		241K	240.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics